

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan dirinya sesuai nilai-nilai yang ada di masyarakat dan budaya ke arah yang lebih baik. Kemajuan suatu Negara tidak lepas dari pendidikan, karena pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan bertujuan meningkatkan kodrat atau kualitas hidup manusia dengan materi dan pengalaman hidup.

Pendidikan formal terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD). Pendidikan dasar sangat penting karena merupakan awal mula siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna bagi kehidupannya.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun. Jenjang SD sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Rentang usia siswa SD yaitu antara 7 – 13 tahun. Siswa pada usia SD memiliki karakteristik dan pola pikir yang berbeda-beda

karakter yang baik harus dibentuk sejak dini agar menjamin siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.

Sistem pendidikan di Indonesia pada saat ini menggunakan Kurikulum 2013 (K-13). K-13 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Tujuan K-13 adalah melatih siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang kreatif, inovatif, dan afektif. K-13 tersusun dari berbagai muatan pembelajaran, salah satunya yaitu muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang konsep-konsep dasar sosial yaitu hubungan masyarakat dan lingkungannya. Mata Pelajaran IPS mencakup Ekonomi, Geografi, Sosiologi dan ilmu sosial lainnya. Memahami IPS akan membimbing siswa menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosialnya dan dapat menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi dengan lebih bijaksana.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat melakukan Praktek Kegiatan Mengajar (PKM) pada Agustus 2019 terhadap siswa di SDN Manggarai 03 Pagi, pembelajaran IPS kurang menarik perhatian siswa dan dianggap membosankan karena lebih menekankan siswa untuk membaca dan menghafal, sementara masih banyak siswa yang malas membaca dan mengerjakan soal secara mandiri. Pembelajaran yang diserap siswa menjadi kurang optimal sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada muatan

pelajaran IPS menurun. Apabila hal tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa, guru dan sekolah.

Pembelajaran yang sesuai sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai jenis atau tipe, salah satunya yaitu tipe *Word Square*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* ini sangat cocok diterapkan dalam muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena melalui pembelajaran ini siswa dilatih untuk berpikir secara efektif dan juga bekerja secara bersama-sama dalam menghadapi suatu masalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta dalam pelaksanaannya menggunakan prosedur kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* ini baik digunakan untuk mengukur kognitif siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisma Nova Dayanti dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darussalam Kuatu Nenas Kabupaten Kampar” terbukti bahwa pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Darussalam Kuatu Nenas Kabupaten Kampar dimana persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 67% dan pada siklus II sebesar 92%.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi pustaka dengan judul “Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar” yang bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

B. Fokus Kajian

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya berfokus untuk mengkaji pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) dan mendeskripsikan dampak positif setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dalam kegiatan pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar?

D. Tujuan Kajian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji informasi mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki hasil yang bermanfaat dan berkontribusi pemikiran dalam dunia pendidikan mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* sebagai salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD, sehingga dapat menghasilkan siswa berkualitas.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran saat mengajar di kelas, menambah wawasan dan meningkatkan kinerja serta keprofesionalan guru sebagai fasilitator.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar sehingga dapat meningkatkan mutu dan lulusan berkualitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian dan sebagai informasi untuk mengembangkan aspek yang akan diteliti, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

